

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa film Budi Pekerti karya Wregas Bhanuteja memberikan representasi nilai didaktis melalui tokoh utama.

1. Nilai didaktis yang ditemukan dalam penelitian ini berdasarkan pada teori Elmubarak yang mencakup 16 aspek adalah sejumlah 82 data yang meliputi 1 nilai kekuatan menolong sesama, 5 nilai empati, 4 nilai kesetiaan, 9 nilai keuletan dan kegigihan, 13 nilai kesejatan, 3 nilai tentang hikmah (Rahasia di balik kenyataan), 12 nilai kasih sayang kepada keluarga, 1 nilai manfaat (Kebermanfaatan), 2 nilai membalas kejelekan dengan kebaikan, 0 nilai bahaya membongkar aib orang, 0 nilai menghargai pemberian orang lain walau niat si pemberi jelek, 1 tentang kualitas perbuatan, 2 sifat kehati-hatian terhadap dunia, 3 nilai toleransi, 3 nilai kearifan (*Wisdom*) yang terdiri dari 22 *scene* penggunaan bahasa daerah, 3 *scene* sopan-santun, dan 1 *scene* penggunaan kain batik dengan total data kearifan lokal sebanyak 26, dan 0 nilai berbakti pada manusia hakikatnya berbakti pada Tuhan juga.
2. Berdasarkan temuan data tersebut film Budi Pekerti layak digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan karakter melalui nilai didaktis yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan nilai didaktis yang terdapat dalam film Budi Pekerti dengan membuat modul ajar Bahasa Indonesia kelas XI materi drama yang menyesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) fase F yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian mengenai representasi nilai didaktis pada tokoh utama dalam film Budi Pekerti pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah Atas (SMA) yakni pada materi drama yang

dapat dijadikan sebuah referensi oleh guru dan siswa. Pembelajaran drama merupakan materi pembelajaran Kurikulum Merdeka kelas XI (Fase F) yang dalam penelitian kali ini dimanfaatkan sebagai modul ajar Bahasa Indonesia kelas XI. Dengan memahami nilai yang terkandung dalam film, siswa diharapkan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Film Budi Pekerti mengandung nilai-nilai kebajikan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pendidik dan peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan mampu lebih inovatif dalam menentukan media pembelajaran yang selaras dengan karakteristik peserta didik. Film Budi Pekerti dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai didaktis. Media ini dapat membantu membangun pemahaman siswa terhadap nilai moral dan pendidikan dalam suasana belajar yang lebih kontekstual dan menarik yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian dengan mengkaji film-film lain yang mengandung nilai didaktis. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan atau metode berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait nilai didaktis dalam karya khususnya film. Namun, dalam penelitian serupa peneliti berharap untuk tidak menjadikan penelitian ini sebagai satu-satunya sumber referensi nilai didaktis.